

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kesesuaian lahan aktual untuk tanaman kakao di Kecamatan Burau pada unit lahan 2,3,4,5,6,8,11,12,13 dan 14 sesuai marjinal (S3), unit lahan 1,10,15,16 dan 17 tidak sesuai untuk saat ini (N1), unit lahan 7 dan 9 tidak sesuai untuk selamanya (N2) sedangkan kesesuaian lahan potensial pada unit lahan 1,2,3,4,5,6,8,10,11,12, 13,14, 15,16 dan 17 sesuai marjinal (S3) dan unit lahan 7 dan 9 tidak sesuai selamanya (N2). Kesesuaian aktual untuk tanaman pisang pada unit lahan 4,6 dan 17 cukup sesuai (S2), unit lahan 2,3,5,7,11,12 dan 13 sesuai marjinal (S3) unit lahan 1,7,9,10,14,15 dan 16 tidak sesuai untuk selamanya (N2) sedangkan kelas kesesuaian lahan potensial untuk tanaman pisang pada unit lahan 4,5,6,13 dan 14 cukup sesuai (S2), unit lahan 2,3,8,11,dan 12 sesuai marjinal (S3), unit lahan 1,10,15 dan 16 sesuai marjinal (S3), unit lahan 17 sesuai marjinal (S3) dan unit lahan 7 dan 9 tidak sesuai untuk selamanya (N2). Kesesuaian lahan aktual untuk tanaman durian unit lahan 2,3,4,5,6,8,11,12,13, dan 14 cukup sesuai (S2), unit lahan 1,10,16 dan 17 sesuai marjinal (S3), unit lahan 7,9 dan 15 tidak sesuai untuk saat ini (N1) sedangkan kelas kesesuaian lahan potensial untuk tanaman durian pada unit lahan 1,2,3,4,5,6,8,10,11,12,13,14,16 dan 17 cukup sesuai (S2), unit lahan 15 cukup sesuai (S2) dan unit lahan 7 dan 9 tidak sesuai untuk saat ini (N1). Kesesuaian lahan aktual untuk tanaman rambutan di Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur pada unit lahan 3,4,5,6,8,11,12,13 dan 14 cukup sesuai (S2) dan unit lahan 1,2 dan 10 sesuai marjinal (S3) sedangkan kelas kesesuaian lahan potensial untuk tanaman rambutan pada unit lahan 1,2,3,4,5,6,8,10,11,12,13 dan 14 cukup sesuai (S2), unit lahan 15,16 dan 17 cukup sesuai (S2) dan unit

lahan 7 dan 9 tidak sesuai untuk saat ini (N1). Kesesuaian lahan aktual untuk tanaman pepaya di Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur pada unit lahan 1,2,3,4,5,6,8,10,11,12,13 dan 14 sesuai marjinal (S3) dan unit lahan 7,9,15,16, dan 17 tidak sesuai untuk saat ini (N1) sedangkan kelas kesesuaian lahan potensial untuk tanaman pepaya pada unit lahan 1,2,3,4,5,6,8,10,11,12,13 dan 14 cukup sesuai (S2), unit lahan 7 dan 19 tidak sesuai untuk saat ini (N1) dan unit lahan 15,16 dan 17 cukup sesuai (S2)

2. Faktor pembatas kesesuaian lahan aktual tanaman kakao adalah ketersediaan air (kelembaban), media perakaran (drainase dan tekstur), ketersediaan hara (P_2O_5) dan bahaya erosi (lereng) sedangkan faktor pembatas kesesuaian lahan potensial tanaman kakao adalah ketersediaan air (kelembaban) dan media perakaran (tekstur). Faktor pembatas kesesuaian lahan aktual untuk tanaman pisang adalah temperature (suhu rata rata tahunan), media perakaran (drainase dan tekstur), bahaya erosi (lereng) sedangkan faktor pembatas kesesuaian lahan potensial untuk tanaman pisang adalah temperature (suhu rata rata tahunan), media perakaran (tekstur), bahaya erosi (lereng). Faktor pembatas kesesuaian lahan aktual untuk tanaman durian adalah media perakaran (kedalaman efektif, drainase dan tekstur), hara tersedia (P_2O_5 dan K_2O), bahaya erosi (lereng) sedangkan faktor pembatas kesesuaian lahan potensial untuk tanaman durian adalah media perakaran (kedalaman efektif), bahaya erosi (lereng) dan media perakaran (tekstur). Faktor pembatas kesesuaian lahan aktual tanaman rambutan adalah media perakaran (kedalaman efektif, drainase dan tekstur), hara tersedia (N-Total dan P_2O_5), bahaya erosi (lereng) sedangkan faktor pembatas kesesuaian lahan potensial untuk tanaman

rambutan adalah media perakaran (kedalaman efektif), bahaya erosi (lereng) dan media perakaran (tekstur). Faktor pembatas kesesuaian lahan aktual tanaman pepaya adalah ketersediaan air (curah hujan), media perakaran (tekstur), bahaya erosi (lereng) sedangkan faktor pembatas kesesuaian lahan potensial untuk tanaman pepaya adalah ketersediaan air (kelembaban), media perakaran (tekstur) dan bahaya erosi (lereng).

3. Tanaman tumpangsari yang cocok untuk tanaman kakao yaitu pada unit lahan 2,3,4,5,6,8,11,12,13 dan 14 dapat direkomendasikan tanaman utama kakao dan tumpangsarinya yaitu tanaman pisang, durian, rambutan dan pepaya dan pada unit lahan 1,10,15,16 dan 17 dapat direkomendasikan tanaman utama kakao dan tanaman tumpangsarinya yaitu durian, rambutan dan pepaya. Unit lahan 7 dan 9 tidak ada rekomendasi tanaman karena kelas kesesuaian lahan potensial yang menunjukkan tidak sesuai saat ini (N1) dan tidak sesuai selamanya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Kecamatan Burau pada Unit lahan 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17 dapat di tanami tanaman kakao karena kelas kesesuaian lahan potensialnya sesuai marginal (S3) dan pada unit lahan 2,3,4,5,6,8,11,12,13 dan 14 dapat direkomendasikan tanaman utama kakao dan tumpangsarinya yaitu tanaman pisang, durian, rambutan dan pepaya dan pada unit lahan 1,10,15,16 dan 17 dapat direkomendasikan tanaman utama kakao dan tanaman tumpangsarinya yaitu durian, rambutan dan pepaya. Unit lahan 7 dan 9 tidak ada rekomendasi tanaman